

## **BAB 4**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisa Masalah**

##### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna**

Pengguna yang terdapat di dalam bangunan sekolah alam terbagi menjadi tiga yaitu pengguna utama, pengunjung, dan pengelola. Pengunjung merupakan orang yang akan menjemput anaknya yang melakukan aktivitas di sekolah alam dan pengunjung wisata merupakan orang yang mengunjungi sekolah alam untuk melakukan kegiatan di luar jam aktivitas sekolah. Biasanya hanya melakukan kegiatan bermain dan berinteraksi dengan alam seperti kegiatan rekreasi. Pengelola merupakan orang yang bekerja untuk kepentingan dari setiap aktivitas yang ada di Sekolah Alam. Pengguna utama mempunyai tujuan utama yaitu mencari ilmu dengan melakukan aktivitas kegiatan didalam kelas maupun diluar ruang kelas. Sehingga menimbulkan beberapa permasalahan dari aktivitas tersebut. Permasalahan tersebut mengenai bentuk tata ruang. Tata ruang harus dapat memenuhi kebutuhan dimensi pada rancangan bangunan Sekolah Alam. Selain itu juga tata ruang bangunan di tuntut untuk mengikuti konsep arsitektur ramah lingkungan yang ada didalam filosofi Tri Hita Karana.

##### **4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

Tapak berada di Desa Pancasari yang merupakan daerah dataran tinggi. Pada daerah dataran tinggi memiliki kendala seperti tanah longsor dan gempa sehingga masalah tersebut menjadi penting antara bangunan dengan lokasi tapak. Selain itu juga iklim geografis pada sekitar tapak memiliki intensitas suhu cukup rendah. Pelingkup material dan struktur bangunan harus dapat merespon pada analisa bangunan terhadap tapak.

### **4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak**

Sekolah Alam berada pada lingkungan yang mendukung dari fungsi bangunan tersebut. Dikarenakan baik dari segi kondisi alam, tapak tersebut cocok untuk aktivitas anak diluar kelas sehingga pengolahan perancangan tapak harus maksimal dikarenakan ruang luar dari bangunan merupakan aktivitas penting siswa untuk dekat dengan alam. Selain itu juga pada sekitar tapak terdapat wisata yang banyak diminati oleh warga yaitu Kebun Raya Bedugul dan Bumi Perkemahan Danau Buyan. Sehingga adanya sekolah alam dapat menjadikan tempat rekreasi selain untuk sekolah formal pada umumnya.

## **4.2 Identifikasi Permasalahan**

### **4.2.1 Masalah Arsitektur**

Dari hasil pembahasan sebelumnya, dapat ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan arsitektur dari segi perancangan bangunan seperti bentuk tata ruang yang harus dapat memenuhi dimensi ruang pada perancangan sekolah alam. Bangunan Sekolah Alam memiliki banyak aktivitas anak untuk belajar dan bermain sehingga pada perancangan harus melihat penataan ruang yang sudah di zonasi sesuai dengan sifat ruang.

Selain itu juga, permasalahan terhadap kondisi tapak yang berada pada daerah dataran tinggi. Pada dataran tinggi merupakan daerah rawan bencana seperti tanah longsor dan kegempaan sehingga memerlukan struktur bangunan yang tepat untuk perancangan Sekolah Alam yang berada di Desa Pancasari.

Dari hasil analisis masalah bangunan terhadap pengguna, tapak dan di luar tapak, berikut pertanyaan masalah yang muncul dan berkaitan dengan arsitektur, antara lain:

- a. Bagaimana konstruksi dan struktur bangunan dengan kondisi tanah yang berkontur?
- b. Bagaimana penataan tata ruang dengan konsep arsitektural terhadap bangunan sekolah alam?
- c. Bagaimana merancang pelingkup bangunan untuk mengantisipasi cuaca pada daerah dataran tinggi?
- d. Bagaimana sirkulasi antar ruang dalam dengan ruang luar pada bangunan sekolah alam?

#### **4.2.2 Masalah Non Arsitektur**

Dari hasil analisis pembahasan sebelumnya, berikut adalah masalah yang muncul namun tidak berkaitan dengan arsitektur. Pada tapak terdapat banyak vegetasi termasuk lahan pertanian sehingga pengolahan lahan pada bangunan sekolah alam dapat memaksimalkan vegetasi yang ada. Dari hasil analisis masalah yang ada, di tapak maupun di luar tapak. Berikut masalah yang muncul tetapi tidak berkaitan dengan arsitektur, sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengolah vegetasi yang ada di tapak menjadi fasilitas penunjang bagi sekolah alm?
- b. Bagaimana cara menjadikan vegetasi sebagai bahan dari konsep arsitektur ramah lingkungan?

### **4.3 Pernyataan Masalah**

#### **4.3.1 Kriteria Penetapan**

Dalam menentukan masalah, maka diperlukan kriteria yang sesuai dengan masalah utama yang berkaitan erat dengan fungsi bangunan yaitu masalah yang berhubungan dengan respon terhadap pengguna bangunan. Selain itu juga, permasalahan dipilih berkaitan dengan penataan ruang yang menjadikan sirkulasi antara bangunan dalam dan luar. Selain itu juga berkaitan dengan pendekatan terhadap konsep bangunan yang berkaitan dengan lingkungan disekitar tapak.

#### 4.3.2 Masalah Dominan dan Spesifikasi

Dari kriteria tersebut terpilih tiga masalah dominan dan spesifikasi yang akan dibahas, yaitu:

- a. Bagaimana wujud pendekatan rancangan yang mampu memenuhi konsep pada Sekolah Alam?
- b. Bagaimana cara penataan sirkulasi dan tata ruang dengan konsep arsitektur pada Sekolah Alam?
- c. Bagaimana konstruksi dan struktur bangunan dengan lahan yang berkontur pada Sekolah Alam?

